



---

# LAPORAN IKD

---

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN/PRODI TADRIS KIMIA**

**DISUSUN OLEH :**

**Idha Ayu Kusumaningrum, M.Pd**

**TIM GUGUS MUTU TADRIS KIMIA  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur atas kehadiran rahmat Allah SWT sehingga laporan Indeks Kinerja Dosen Tadris Kimia pada tahun pelajaran 2023/2024 ini dapat kami selesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan laporan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam rangka menilai kinerja dosen. Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi atas capaian dan kekurangan pada tadris kimia agar dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dapat disampaikan. Bersama ini pula kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Dekan FITK, Ketua Jurusan Tadris Kimia, dan civitas akademik lainnya yang telah mendukung kelancaran penyusunan laporan ini.

Cirebon, 23 Agustus 2024

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup Penilaian IKD.....	3
BAB II PELAKSANAAN IKD.....	4
2.1 Prosedur Pelaksanaan IKD.....	4
2.2 Pelaksana.....	4
2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	4
2.4 Instrumen.....	4
BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS IKD.....	5
3.1 Profile Responden.....	5
3.2 Deskripsi Hasil IKD.....	5
3.3 Analisis Hasil IKD.....	6
BAB IV TINDAK LANJUT.....	9
4.1 Akar Permasalahan.....	9
4.2 Rencana Perbaikan.....	9
PENUTUP.....	10

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara konsisten berupaya melaksanakan perbaikan sistem penjaminan mutu internal dalam rangka mewujudkan *Good University Governance* (GUG). Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk menerapkan dan mengembangkan mutu internal secara berkelanjutan. Untuk keperluan ini, IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sesuai statuta tahun 2014. Yakni yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

LPM di IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki tugas: (1) merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon; (2) membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu; (3) memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu sampai tingkat program studi; (4) koordinasi dengan Tim Gugus Mutu, dan Tim Kendali Gugus Mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat program studi; (5) melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu; (6) melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu.

Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Tadris Kimia, IAIN Syekh Nurjati Cirebon antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 51 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “Pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.”
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 53 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah

Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pasal 91 Ayat (1), (2), dan (3) menyebutkan bahwa: “(1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan; (2) Penjaminan mutu pendidikan bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan; (3) Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.”

- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam Bab II Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, diatur tentang mekanisme penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam Pasal 3 Ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri atas: (a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan (b) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 41 Ayat (3) huruf e Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi dalam melaksanakan standar pengelolaan wajib memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- f. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Pendidikan Tinggi Agama Islam

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Evaluasi kinerja dosen ini mempunyai tujuan untuk mencapai visi dan misi Jurusan Tadris Kimia. Secara umum, Penilaian ini dapat mendorong dan membantu program studi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Laporan kinerja ini bertujuan untuk melihat kinerja dosen dalam pelaksanaan tridarma terutama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi mahasiswa selaku *stakeholder* utama, merupakan salah satu sarana penyampaian aspirasi dan keluhan atas mutu layanan, bagi dosen selaku penyelenggara layanan Pendidikan akan menjadi dasar pijakan untuk terus melakukan

perbaikan dalam pelaksanaan tugasnya. Penilaian ini dilakukan oleh gugus mutu pada tingkat prodi sesuai dengan program kerja dan tentunya visi, misi, dan tujuan dari Program Tadris Kimia.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Sasaran utama dari evaluasi kinerja dosen ini untuk mengetahui tingkat kinerja dosen atau Indeks Kinerja Dosen (IKD) selama satu semester. Ruang lingkup laporan ini adalah:

- a. Jabatan Akademik dan Pendidikan
- b. Persepsi mahasiswa,
- c. Kehadiran,
- d. Kesesuaian RPS
- e. Penelitian, Pengabdian, dan penunjang



## **BAB II**

### **PELAKSANAAN IKD**

#### **2.1 Prosedur Pelaksanaan IKD**

Evaluasi Indeks Kinerja Dosen Tahun Akademik 2023/2024 telah dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen Jurusan Tadris Kimia. Tahapan-tahapan dalam implementasi sistem penilaian IKD adalah menerapkan siklus PPEPP (Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan). Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjamin program studi untuk dapat memenuhi atau melampaui standar mutu internal yang ditetapkan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon atau standar mutu lain yang ditetapkan lembaga lain atau eksternal (SN DIKTI), serta dapat mencapai visi, misi, tujuan, dan rencana strategis program studi yang telah ditetapkan.

#### **2.2 Pelaksanaan**

Pelaksana kegiatan penilaian IKD ini dilakukan oleh gugus mutu jurusan yang bekerjasama dengan Tim Kendali Gugus Mutu Fakultas (TKGM) dan juga LPM. Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam satu semester.

#### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data pengajaran didapatkan dari staf Tata Usaha Tadris Kimia, penilaian mahasiswa, data penelitian dan pengabdian para dosen didapatkan dari Website Smartcampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Metode analisis yang digunakan untuk pengolahan data statistik deskriptif untuk menentukan Indeks Kinerja Dosen (IKD). Untuk mengubah data kualitatif indikator kinerja dosen menjadi data kuantitatif yang dibutuhkan dalam analisis tersebut. Teknik Pengumpulan Data yaitu menggunakan Teknik analisis dokumen dipandu dengan rubric penilaian yang telah ditetapkan oleh LPM.

#### **2.4 Instrumen**

Instrumen yang digunakan diantaranya observasi, form penilaian dan rubrik dari LPM, Website IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan menu IKD. Pada laporan analisis IKD ini digunakan skala ordinal untuk penilaian kinerja dosen dalam proses belajar mengajar seperti berikut ini: Sangat Baik : Nilai 4; Baik : Nilai 3; Cukup : Nilai 2; Tidak Baik : Nilai 1.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS IKD**

#### **3.1 Profil Responden**

Dosen Homebase Tadris Kimia tahun Pelajaran 2023/2024 semester genap berjumlah 5 orang aktif mengajar. Rinciannya sebagai berikut:

1. Nama Dosen :Prof. Dr. Kartimi, M.Pd  
Jenis Kelamin :Perempuan  
Jabatan :Guru Besar  
Pendidikan :S1 Pendidikan Kimia UPI, S2 Pendidikan IPA UPI, S3 Pendidikan IPA (Kimia) UPI
2. Nama Dosen :Edy Chandra, S.Si., M.A  
Jenis Kelamin :Laki-laki  
Jabatan :Lektor Kepala  
Pendidikan :S1 Kimia IPB, S2 Pendidikan Islam UIN Jakarta
3. Nama Dosen :Dr. Azmi Azhari, M.Si  
Jenis Kelamin :Laki-laki  
Jabatan :Lektor  
Pendidikan : S1 Biokimia IPB, S2 Biokimia IPB, S3 Ilmu Kimia UNPAD
4. Nama Dosen :Dr. Laita Nurjannah, M.Si  
Jenis Kelamin :Perempuan  
Jabatan :Lektor  
Pendidikan :S1 Biokimia IPB, S2 Biokimia IPB, S3 Bioteknologi UNPAD
5. Nama Dosen :Indah Rizki Anugrah M.Pd  
Jenis Kelamin :Perempuan  
Jabatan :Lektor  
Pendidikan :S1 Pendidikan Kimia UPI, S2 Pendidikan Kimia UPI

Jumlah siswa angkatan 2021 berjumlah 10 orang terdiri dari 9 mahasiswi dan 1 mahasiswa. Jumlah siswa angkatan 2022 berjumlah 34 orang mahasiswa/i. Jumlah mahasiswa angkatan 2023 berjumlah 27 orang terdiri dari 26 mahasiswi dan 1 mahasiswa. Angkatan tahun 2021 terdapat 1 kelas. Angkatan tahun 2022 dan 2023 terdapat 2 kelas.

#### **3.2 Deskripsi Hasil IKD**

Hasil IKD Jurusan Tadris Kimia semester genap tahun ajar 2023/2024 memiliki rata-rata 3.76. Dengan nilai minimum 3.59 dan nilai maksimum 3,89. Adapun nilai IKD untuk tiap dosennya sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Kartimi, M.Pd : 3.89
2. Edy Chandra, S.Si., M.A : 3,59
3. Dr. Azmi Azhari, M.Si : 3,87
4. Dr. Laita Nurjannah, M.Si : 3.73
5. Indah Rizky Anugrah, M.Pd : 3,71

Nilai IKD yang tinggi diantaranya dipengaruhi oleh Jabatan akademik guru besar, publikasi di tingkat internasional, menghadiri seminar internasional maupun keikutsertaan dalam kegiatan internasional. Kemudian kesesuaian materi dengan RPS, kehadiran, serta persepsi mahasiswa juga sangat berpengaruh pada nilai. Berikut ini adalah indeks kinerja dosen Jurusan Tadris Kimia IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam proses belajar mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Rekapitulasi Indeks Kinerja Dosen Jurusan Tadris Kimia Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

No	Nama Dosen	NIP	Status	Total IKD
1	Prof. Dr. Kartimi, M.Pd	196805141993012001	DS	3,89
2	Edy Chandra, S.Si., M.A	197205072000031002	DS	3,59
3	Dr. Azmi Azhari, M.Si	199003062015031002	DT	3,72
4	Dr. Laita Nurjannah, M.Si	198901282015032006	DS	3,58
5	Indah Rizki Anugrah, M.Pd	199205142018012004	DT	3,71
6				
	Rata-Rata			3,70
	Minimum			3,59
	Maksimum			3,89

### 3.3 Analisis Hasil IKD

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat bahwa pada umumnya kinerja dosen homebase berada pada tingkat sangat baik pada aspek Pendidikan, penelitian, Pengabdian, dan Penunjang. Rata-rata hasil IKD Jurusan Tadris Kimia itu sangat baik dengan rata-rata 3,70. Hal-hal yang perlu ditingkatkan diantaranya adalah peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian terutama di Tingkat internasional. Kemudian, dukungan dari institut agar dosen bisa menghadiri call paper internasional. Selain itu, kedisiplinan dosen dalam membuat dan mengajarkan RPS juga harus diperhatikan. Berikut hasil analisis data dan pembahasan terhadap kinerja dosen jurusan Tadris Kimia berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif.

#### a. Prof. Dr. Kartimi, M.Pd



Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa kinerja dosen Prof. Dr. Kartimi, M.Pd, secara umum berada pada kategori sangat baik dengan total IKD 3,89. Data tersebut juga turut didukung oleh data kualitatif yang menyatakan bahwa pada komponen

jabatan akademik dan Pendidikan, Pengajaran, penelitian, pengabdian, dan penunjang dosen tersebut berada pada tingkat sangat baik.

b. Edy Chandra, S.Si., M.A



Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa kinerja dosen Edy Chandra, S.Si., M.A, secara umum berada pada kategori sangat baik dengan total IKD 3,59. Data tersebut juga turut didukung oleh data kualitatif yang menyatakan bahwa pada komponen jabatan akademik dan Pendidikan, Pengajaran, penelitian, pengabdian, dan penunjang dosen tersebut berada pada tingkat sangat baik.

c. Dr. Azmi Azhari, M.Si



Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa kinerja dosen Dr. Azmi Azhari, M.Si, secara umum berada pada kategori sangat baik dengan total IKD 3,72. Data tersebut juga turut didukung oleh data kualitatif yang menyatakan bahwa pada komponen jabatan akademik dan Pendidikan, Pengajaran, penelitian, pengabdian, dan penunjang dosen tersebut berada pada tingkat sangat baik.

## d. Dr. Laita Nurjannah, M.Si



Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa kinerja dosen Dr. Laita Nurjannah, M.Si, M.Pd, secara umum berada pada kategori sangat baik dengan total IKD 3,58. Data tersebut juga turut didukung oleh data kualitatif yang menyatakan bahwa pada komponen jabatan akademik dan Pendidikan, Pengajaran, penelitian, pengabdian, dan penunjang dosen tersebut berada pada tingkat sangat baik.

## e. Indah Rizki Anugrah, M.Pd



Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa kinerja dosen Indah Rizki Anugrah, M.Pd, secara umum berada pada kategori sangat baik dengan total IKD 3,71. Data tersebut juga turut didukung oleh data kualitatif yang menyatakan bahwa pada komponen jabatan akademik dan Pendidikan, Pengajaran, penelitian, pengabdian, dan penunjang dosen tersebut berada pada tingkat sangat baik.

## **BAB IV TINDAK LANJUT**

### **5.1 Akar Permasalahan**

Akar permasalahan dari penilaian indeks kinerja dosen ini adalah Jadwal akademik yang terkadang tidak sesuai dengan yang ditulis sehingga dapat menghambat kinerja dosen. Jadwal perkuliahan yang terkadang lambat diberikan di awal perkuliahan. Selain itu, Kegiatan dosen di Tingkat internasional masih minim.

### **5.2 Rencana Perbaikan**

Rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah:

1. Adanya dukungan institusi untuk kegiatan penunjang dosen
2. Adanya peningkatan informasi terkait kegiatan internasional baik penelitian, pengabdian, maupun penunjang
3. Melakukan monitoring perkuliahan di awal dan akhir semester
4. Sistem adminitrasi harus ditingkatkan lagi

## PENUTUP

Berdasarkan hasil laporan IKD tahun Pelajaran 2023/2024 semester genap, Jurusan Tadris Kimia IKDnya sudah sangat baik. Hal tersebut terlihat dari rata-rata IKD. IKD tertinggi diperoleh oleh bapak Prof. Dr. Kartimi, M.Pd dengan total IKD 3,89. Semoga di masa mendatang yang menjadi kekurangan dapat segera diperbaiki dan yang sudah baik dapat ditingkatkan lagi. Mohon maaf atas segala kekuarangan dalam penyusunan laporan IKD ini.

Cirebon, 23 Agustus 2024  
Gugus Mutu Jurusan Tadris Kimia



Idha Ayu Kusumaningrum, M.Pd